

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan deskriptif analisis, artinya, data yang di kumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari observasi di lapangan dan wawancara terhadap responden anggota unit reserse kriminal umum kepolisian sektor rancaekek polres bandung, data dokumen kepolisian sektor rancaekek yang mendukung tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan peran unit reserse kriminal umum kepolisian sektor rancaekek polres bandung dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua secara mendalam terperinci dan tuntas.

Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut khoiril dan miler dalam meleong (2010:11) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan, manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya dalam penelitian ini, peneliti meneliti

beberapa obyek diantaranya di lingkungan daerah hukum kepolisian sektor rancaekek polres bandung, serta di dukung oleh data dari unit reserse kriminal umum polsek rancaekek, yang dapat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara langsung terhadap responden analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi pertimbangan peneliti menggunakan penelitian observasi dan wawancara langsung dengan maksud :

1. Menyesuaikan metode observasi dan wawancara secara langsung lebih mudah berhadapan dengan kenyataan.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan instansi kepolisian sektor rancaekek polres bandung.

Adapun jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif analisis. Peneliti mencari fakta dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap anggota unit reserse kriminal umum polsek rancaekek, tentang bagaimana peran unit reserse kriminal umum dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua di wilayah hukum kepolisian sektor rancaekek polres bandung, serta akan mempelajari lapangan yang menjadi faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung, serta proses yang berlangsung dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda

dua yang di lakukan oleh unit reserse kriminal umum kepoilisian sektor rancaekek polres bandung.

3.2 Metode Penelitian Deskriptif Analisis

Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan, memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui observasi, wawancara, mengumpulkan data atau sampel, yang di harapkan untuk kemudian merumuskan langkah-langkah yang relevan sebagai bentuk penyelesaian persoalan, dalam penulisan tugas akhir terdapat salah satu komponen penentu sebagai syarat yang digunakan untuk pencarian data dari hasil tugas akhir. Dalam hal ini adalah metode penelitian dengan metodologi suatu cara/metode untuk memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang keras, maksudnya adalah menjaga ilmu pengetahuan yang dicapai dari suatu research.

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini di pakai jenis penelitian hukum yang bersifat empiris, merupakan penelitian yang membahas sebagaimana hukum yang beroperasi dalam masyarakat, penelitian ini mengkaji pelaksanaan penyidikan kepolisian sektor rancaekek dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dipakai adalah penelitian empiris deskriptif, Sifat penelitian empiris deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang

ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan observasi ditingkat penyidikan unit resere kriminal umum polsek rancaekek polres bandung dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua di daerah hukum kepolisian sektor rancaekek polres Bandung.

3. Data dan Sumber data

Dalam penelitian pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang dinamakan data primer dan data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka dinamakan data sekunder, adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer dengan melakukan wawancara kepada anggota unit reserse kriminal umum kepolisian sektor rancaekek dan salah satu korban pencurian kendaraan bermotor roda dua

2. Data Sekunder

Data sekunder dengan membaca dan menelaah berbagai literatur yang meliputi berbagai perundang-undangan, buku-buku, dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk data dari internet, guna menemukan fakta maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang akan di bahas mengenai data sekunder ini

berdasarkan kekuatan yang mengikat dari isinya dapat di bagi menjadi dua, yaitu :

- a) Sumber bahan hukum primer, yaitu bahan yang isinya mengikat, karena dikeluarkan oleh pemerintah seperti peraturan perundang-undangan, seperti kitab undang-undang hukum pidana dan undang undang No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP) serta undang-undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- b) Sumber bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang membahas data primer seperti buku undang-undang dan internet.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kepustakaan.

1. Observasi

Yaitu pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap obyek yang sedang diamati dan di teliti.

2. Wawancara

Yaitu penelitian mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden secara langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut terkumpul maka dilakukan analisis. Metode yang digunakan dalam menganalisa penelitian tugas akhir ini menggunakan analisis data dengan penalaran deskriptif, dapat digambarkan disini data yang diperoleh oleh penyusun di lapangan yaitu seperti apa pelaksanaan unit reserse kriminal umum dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua, serta faktor pendukung dan faktor penghambat unit reserse kriminal umum kepolisian sektor rancaekek dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua. Dengan demikian dapat disimpulkan apakah peran unit reserse kriminal umum kepolisian sektor rancaekek dalam mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor roda dua sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap responden anggota unit reserse kriminal umum kepolisian sektor rancaekek, untuk mengecek keabsahan data atau uji kredibilitas data, metode penelitian ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data. Teknik observasi dan wawancara adalah menggali data dari responden, cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi kewaktu penyimpulan data tentang berbagai kejadian

dan hubungan dari berbagai pandangan. Dalam penelitian tugas akhir ini kredibilitas data dengan cara observasi dan wawancara terhadap responden, teknik ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Setelah peneliti mendapatkan data, baik itu dari hasil observasi langsung kelapangan, data dokumentasi, dan wawancara terhadap anggota unit reserse kepolisian rancaekek, maka selanjutnya peneliti melakukan perbandingan terhadap sumber lain dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil observasi yang di dapatkan dengan wawancara pada anggota reserse kriminal umum polsek rancaekek.
- b. Membandingkan data wawancara antara anggota unit reserse kriminal umum polsek rancaekek dengan anggota yang lainnya.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan data yang telah di kumpulkan.

3.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat

Tempat penelitian di lakukan di unit reserse kriminal umum kepolisian sektor rancaekek, Jl. Raya Rancaekek-Majalaya Nomor 368 Rancaekek Polres Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Di mulai dari tahap persiapan hingga tahap tugas akhir dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu Penelitian
Tahun 2018

No.	Tahapan Kegiatan	Bulan					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul T.A						
2	Pengumpulan Data						
3	Penyusunan Data Bab 1 Sampai Bab V						
5	Seminar Draft						
6	Sidang Tugas Akhir						